

Kreativitas Guru Pai Memilih Model Pembelajaran Dalam Menciptakan Situasi Pembelajaran Yang Efektif Kelas VII Di SMPN 2 Kinali

Nadia Wulandari

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: wnadia055@gmail.com

Muhiddinur Kamal

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This research was motivated by problems identified from various factors at SMPN 2 Kinali, where many students were noisy, sleepy and had problems with their classmates. This happens because students feel bored with the subject. As a result, it weakens learning. The aim of this research is to identify how creative PAI teachers are in selecting learning forms to produce an efficient learning atmosphere for category VII students at SMPN 2 Kinali. This research is qualitative descriptive in nature. Research runs at SMPN 2 Kinali. In relation to the main sources of information, they are PAI class VII teachers at SMPN 2 Kinali, and the inferior sources of information are the class VII students of SMPN 2 Kinali and the school principal. The information collection methods used in this research are monitoring, question and answer and documentation. The results of this research prove that PAI teachers' creativity in creating an efficient learning atmosphere lies in the use of learning forms and the application of learning outside of categories to produce a supportive learning atmosphere. The teacher's creativity determines the form of learning in producing an efficient learning atmosphere, through the use of a versatile learning form which is carried out by combining several existing forms with several important views, namely: taking into account the constitution of the students, the module to be taught and the management of the form.*

Keywords: *Creativity, Teachers, Learning Models, Effective Learning*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang teridentifikasi dari berbagai faktor di SMPN 2 Kinali, dimana banyak siswa yang ribut, mengantuk dan bermasalah dengan teman sekelasnya. Perihal ini terjaln sebab anak didik merasa jenuh dengan mata pelajaran itu. Alhasil melemahkan pembelajaran. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali gimana daya cipta guru PAI dalam memilah bentuk pembelajaran buat menghasilkan suasana belajar yang efisien untuk anak didik kategori VII SMPN 2 Kinali. Riset ini bertabiat deskriptif kualitatif. Riset berjalan di SMPN 2 Kinali. Berhubungan dengan pangkal informasi pokok ialah guru PAI kategori VII SMPN 2 Kinali, serta pangkal informasi inferior ialah anak didik kategori VII SMPN 2 Kinali serta kepala sekolah. Metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan pemantauan, tanya jawab serta dokumentasi. Hasil riset ini membuktikan kalau daya cipta guru PAI buat menghasilkan suasana belajar yang efisien terdapat pada pemakaian bentuk pembelajaran serta penerapan pembelajaran di luar kategori buat menghasilkan atmosfer belajar yang mendukung. Daya cipta guru memastikan bentuk pembelajaran dalam menghasilkan suasana pembelajaran yang efisien, lewat pemakaian bentuk pembelajaran yang serba untuk yang dilaksanakan dengan menggabungkan sebagian bentuk yang terdapat dengan sebagian pandangan penting, ialah: mempertimbangkan konstitusi anak didik, modul yang hendak diajarkan serta pengurusan bentuk

Kata Kunci: Kreativitas, Guru, Model Pembelajaran, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Merujuk pada UU Nomor. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya siuman serta terencana buat menciptakan atmosfer serta cara belajar supaya partisipan ajar dengan cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat menggapai daya psikologis, keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, serta keahlian yang dibutuhkan dirinya, bangsa serta negeri(UU Sisdiknas, 2009).

Apa yang diharapkan dari pendidikan agama islam. Muhaimin beranggapan kalau pendidikan agama islam berarti berupaya menancapkan anutan islam serta nilai- nilainya sedemikian muka alhasil jadi agama serta tindakan dalam kehidupan. Tujuan aktivitas pedagogic agama islam merupakan menolong seorang ataupun segerombol santri buat mentransmisikan anutan serta angka islam selaku prinsip hidup(Belas kasih Abdul 2022).

Bersumber pada novel pendidikan agama islam buatan abdul majid, banyak persoalan mengenai topic pendidikan agama islam yang ditanyakan bagus oleh guru ataupun anak didik. pada biasanya di bidang agama islam banyak situasi pembelajaran yang tidak cocok dengan atmosfer pembelajaran. Atmosfer di kategori agama islam terkesan hening serta mati sebab anak didik merasa bosan serta jenuh.

Bersumber pada penjelasan diatas, tampaknya daya cipta amat dibutuhkan dari para guru. Daya cipta guru diisyarati dengan kegiatan menghasilkan unsur- unsur terkini ataupun mencampurkan unsur- unsur yang telah terdapat(E Mulyasa 2013)

Kesuksesan guru dalam melakukan pembelajaran didetetapkan oleh kemampuannya memilah serta mempraktikkan bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran merupakan selengkap cara pembelajaran dari dini hingga akhir, yang mencakup metode kegiatan guru serta anak didik, kurikulum yang diaplikasikan dengan materi didik khusus, serta interaksi antara guru serta anak didik(Cucu Suhana 2014)

Bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab yang dicoba pada bertepatan pada 21 atau 11 atau 2022 dengan guru SMPN 2 Kinali kategori VII PAI Bunda fatmawati, guru telah menghasilkan kreativitasnya dengan cara raga, tetapi sedang banyak anak didik yang ambil, mengantuk serta berkelahi dengan sahabat sekelasnya. Di mari dibutuhkan daya cipta guru, semacam perihalnya guru wajib inovatif dalam penentuan serta pemakaian bentuk pembelajaran yang cocok dengan kondisi anak didik serta modul yang di informasikan, alhasil anak didik yang menjajaki pembelajaran bisa lebih aktif serta tidak merasa bosan serta jenuh sepanjang pembelajaran berjalan serta pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

LANDASAN TEORI

A. Daya cipta Guru

Daya cipta merupakan keahlian buat menghasilkan ide- ide terkini. yang terkini tidak berarti serupa sekali terkini, namun pula kombinasi dari unrur- unsur yang telah terdapat(Aminuddin serta Wedra Aprison 2021)

B. Guru PAI

Guru pendidikan agama islam merupakan orang yang bertanggung jawab kepada kemajuan anak ajar dengan menggali seluruh kemampuan serta kecondongan anak ajar bagus dalam ranah afektif, kognitif ataupun psikomotorik(Muhaimin 2005)

C. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran merupakan konsep ataupun bentuk yang diaplikasikan buat merumuskan kurikulum(konsep pembelajaran waktu jauh), mengonsep modul pembelajaran, serta membimbing pembelajaran dikelas ataupun yang lain. Sesuatu bentuk pembelajaran bisa dijadikan selaku bentuk pemilahan dengan memilah bentuk pembelajaran yang pas serta efisien buat menggapai tujuan pendidikan(Rusman 2011)

Wesley serta Wronski mengemukakan sebagian estimasi dalam memilah bentuk pembelajaran ialah:

1. Perinci, pas serta sungguh- sungguh, kejujuran guru serta siswa
2. Wajib artistic, dalam maksud guru wajib betul- betul dapat merasakan apa yang masuk ide serta yang tidak.
3. Wajib bertabiat individu, maksudnya suatu yang berkaitan dengan guru, berhubungan dengan pemhaman anak didik yang terdapat(Abdul Teragung Wahab 2008)

D. Pembelajaran Efektif

pembelajaran yang efisien adalah pembelajaran yang memakai metode yang pas serta bisa membagikan pembelajaran yang berguna serta berfokus pada anak didik(student contered). Defenisi ini menyiratkan kalau pembelajaran yang efisien mempunyai 2 pandangan penting, ialah terbentuknya pembelajaran pada anak didik serta apa yang guru jalani buat membimbing siswa (Hamzah dan Nurdin 2012)

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset yang bertabiat deskriptif kaulitatif. riset ini berjalan di SMPN 2 Kinali. pangkal informasi pokok adalah guru PAI SMPN 2 Kinali kategori VII dan pangkal informasi inferior merupakan siswa SMPN 2 Kinali kategori VII serta kepala sekolah SMPN 2 Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari riset ini membuktikan kalau daya cipta guru PAI dalam memilah bentuk pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efisien untuk kategori VII SMPN 2

Kinali merupakan dengan memakai bentuk pembelajaran yang berbeda ialah menggabungkan sebagian model- model yang terdapat, dengan sebagian pandangan penting ialah mempertimbangkan situasi anak didik, modul yang hendak diajarkan serta pengurusan bentuk.

Pembahasan

Daya cipta guru agama islam dalam menghasilkan suasana pembelajaran yang efektif wajib dicermati sebab daya cipta guru dibutuhkan buat menggapai tujuan pembelajaran. Semacam yang dipaparkan Hamzah B. Uno, selaku pekerjaan khusus, membimbing membutuhkan komitmen buat tingkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, daya cipta ialah asset terbanyak yang wajib dipunyai seseorang guru(Hamzah 2012)

Guru mengekspresikan kreativitasnya dengan memilah bentuk pembelajaran yang cocok dengan mata pelajaran serta memikirkan suasana anak didik. estimasi dikala memilah bentuk pembelajaran, ialah: teliti, cermat, mencermati situasi anak didik serta mata pelajaran yang di informasikan(Abdul Teragung Wahab 2008) Aspek penganjur serta penghalang daya cipta guru berawal dari dalam diri guru, situasi anak didik, area sekolah dan alat serta infrastruktur yang ada

KESIMPULAN

Bersumber pada riset pengarang, bisa ditarik kesimpulan selaku selanjutnya: Keahlian guru PAI meningkatkan pandangan yang berhubungan dengan pendidikan agama islam dengan tujuan membimbing anak didik serta merencanakan pelajaran, pmenerapkan bentuk pembelajaran serta melakukan pembelajaran diluar kategori. Daya cipta guru PAI kala memilah bentuk pembelajaran merupakan dengan memakai bentuk pembelajaran yang berlainan dengan mencampurkan sebagian tata cara yang terdapat. Dalam memilah bentuk pembelajaran buat menghasilkan suasana belajar yang efisien, estimasi diserahkan pada ruang, modul serta kemampuan anak didik kepada bentuk itu. Aspek pendukung serta penghalang daya cipta guru PAI bisa diamati pada dorongan dari dalam diri guru, situasi anak didik, area sekolah, dan alat serta prasarana .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Teragung Wahab. 2008. Tata cara serta Model- Model Membimbing. Bandung: Alfabeta
- Aminuddin& Wedra, Aprison. 2021. Pendidikan serta Ilmu- ilmu Keislaman. Vol 7, Nomor 2.

- Belas kasih, Abdul. 2012 Pendidikan Agama Islam serta Pendidikan Islam- Kajian Epistemologi serta Isi- Materi. Harian Populer, Vol. 8, Nomor. 1
- Muhaimin. 2005. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. Model- Model pembelajaran Meningkatkan Handal Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhana, Cucu. 2014. Rancangan Strategi pembelajaran(Versi Perbaikan). Bandung: Refika Aditama.
- Uno, Hamzah B. serta Nurdin, Muhammad. 2012. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT. Alam Aksara.
- UU RI Nomor. 20 Tahun 2003. UU Pendidikan Nasional. Jakarta: Cahaya Ilmu cetak-mencetak.